

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sehingga menjadi jawaban pada pokok permasalahan skripsi ini yakni sebagai berikut:

1. Proses pembacaan Al-Qur'an saat pemakaman mayit berlangsung dilakukan oleh lima orang yang kemudian masing-masing orang mendapat bagiannya yakni juz 1 dua orang, juz 2 dua orang, dan juz 3 satu orang. Namun, sebelum pembacaan itu dilakukan mereka terlebih dahulu membaca istighfar dan tawasul kepada Nabi Muhammad Saw. yang kemudian dilanjutkan dengan membaca surah Al-Baqarah.

2. Pandangan dan pemahaman masyarakat Desa Nawin terhadap pembacaan surah Al-Baqarah yakni sebagai *tabarruk* surah Al-Baqarah. Sebagaimana dalam hadis bahwa setiap sesuatu memiliki puncak dan puncaknya Al-Qur'an ialah surah Al-Baqarah karena di dalamnya terdapat ayat kursi. Dalam hadis lain sebagai perumpamaan terhadap pembacaan surah Al-Baqarah terkait tentang dahan atau pelapah kurma yang letakkan Nabi Saw. di atas kuburan untuk meringankan siksaan mayit di dalam kubur. Dari hadis inilah masyarakat meyakini jika dahan atau pelapah kurma mampu meringankan siksaan di dalam kubur maka bacaan Al-Qur'an surah Al-Baqarah juga mampu meringankan siksaan di dalam kubur, karena ia merupakan kalam Allah yang puncaknya adalah surah Al-Baqarah.

3. Tujuan dan motivasi masyarakat melakukan pembacaan surah Al-Baqarah adalah untuk mengambil keberkahan atau *bertabarruk* dari surah Al-Baqarah, kemudian mendapatkan kebaikan-kebaikan baik itu berupa pahala maupun akan dijauhkan dari gangguan-gangguan jin, iblis, maupun setan. Adapun motivasinya adalah karena ini merupakan kebiasaan yang sudah ada mulai dulu sampai sekarang ini. Kemudian disebutkan dalam beberapa hadis bahwa surah Al-Baqarah merupakan puncak dari segala sesuatu dan pada akhir ayat surah Al-Baqarah terdapat doa-doa yang baik terutama untuk si mayit.

B. Saran

Untuk masyarakat Desa Nawin yang mengamalkan surah Al-Baqarah saat pemakaman mayit berlangsung, agar selalu menjaga niat dan i'tikad yang baik agar pembacaan surah Al-Baqarah dapat menghasilkan manfaat dan kebaikan-kebaikan untuk si mayit, agar selalu berharap kepada Allah Swt. Untuk peneliti diharapkan mampu menggali lebih dalam lagi terkait pembacaan Al-Qur'an, agar tidak hanya terpaku pada hal itu saja. Karena kajian living Qur'an akan selalu berubah dan berkembang dari waktu ke waktu, tergantung bagaimana masyarakat menggunakan dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupannya sehari-hari. Demikian penulis sangat berharap semoga tulisan ini memberikan manfaat kepada semua orang terutama kepada pembaca dan orang-orang yang melihat tulisan ini.